

**Term of Reference (TOR)**  
**Summer Course Program dan Exchange Program**  
**Institut Pertanian Bogor**  
**Tahun Anggaran 2018**

---

UNIT KERJA PELAKSANA KEGIATAN	: DIREKTORAT PROGRAM INTERNASIONAL
KODE DAN NAMA PERSPEKTIF	: E. CAPACITY BUILDING
KODE DAN SASARAN KINERJA	: E3. MENGEMBANGKAN <i>KNOWLEDGE PARTNERSHIP</i>
NAMA KEGIATAN	: BANTUAN PENYELENGGARAAN <i>SUMMER COURSE</i> DAN <i>EXCHANGE PROGRAM</i>
PENANGGUNG JAWAB	: Direktur Program Internasional
SUMBER DANA	: BPPTN BH 2018 (WUR)

## 1. Latar Belakang

Globalisasi sebagai kekuatan ekonomi, politik, dan sosial telah mendorong pendidikan tinggi di abad ke-21 ke arah keterlibatan internasional yang lebih besar. Globalisasi juga telah melahirkan tuntutan bagi insitusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan daya saing menuju universitas kelas dunia (*world class university*) melalui proses internasionalisasi. Meskipun, internasionalisasi dan globalisasi dapat dipandang secara berbeda namun secara dinamis merupakan dua konsep yang saling terkait. Globalisasi dipahami sebagai katalis sedangkan internasionalisasi adalah responnya, yakni respon dengan cara yang proaktif.

Elemen-elemen penting dari globalisasi yang terkait dengan pendidikan tinggi meliputi: a) *knowledge society*, b) *Information and Communication Technologies* (ICTS), c) *market economy*, d) *trade liberalization*, e) *governance*. Elemen-elemen tersebut mempunyai kedudukan ganda yakni menjadi penyebab sekaligus sebab yang terkait dengan implikasinya bagi sektor pendidikan khususnya internasionalisasi pendidikan tinggi. Globalisasi bukan sebuah proses yang linier, oleh karena itu lima unsur globalisasi tersebut harus dipahami sebagai elemen yang saling terkait dalam internasionalisasi.

Sejumlah perubahan lingkungan signifikan dalam membentuk respon dan tindakan yang berkaitan dengan program-program internasionalisasi seperti **internasionalisasi kurikulum dalam pembelajaran, mobilitas mahasiswa, dosen dan staf, penyelenggaraan program pendidikan lintas negara, studi bahasa asing, kerjasama riset dan program-program internasionalisasi lainnya** sesuai dengan kebutuhan dan alasan perguruan tinggi.

Foskett:2010 mengemukakan tiga alasan utama suatu universitas melakukan internasionalisasi. Alasan pertama yaitu pelaksanaan internasionalisasi dipandang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan di pasar global. Alasan ini merupakan alasan utama universitas melaksanakan internasionalisasi guna menyiapkan para lulusannya memiliki dimensi internasional dalam memasuki pasar kerja. Internasionalisasi juga mendorong kegiatan riset sebagai bentuk kontribusi dalam memecahkan masalah global. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa isu-isu global memerlukan kerjasama internasional antara akademisi, universitas, dunia usaha dan pemerintah. Demikian halnya, internasionalisasi juga dapat menjalankan peran edukatif dalam mempromosikan nilai-nilai internasional, yang didasari pada pemikiran bahwa universitas harus mempersiapkan para lulusannya menjadi warga global dan memahami perbedaan budaya.

Tujuan IPB dalam melaksanakan internasionalisasi sejalan dengan Rencana Strategis dan Visi IPB serta selaras dengan kebijakan internasionalisasi di Indonesia yang tertuang dalam Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi. Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dinyatakan bahwa Internasionalisasi pendidikan tinggi dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing nasional, yang diukur melalui peringkat internasional universitas dunia sebagai salah satu pedoman evaluasi kinerja pendidikan tinggi. Oleh karena itu IPB sebagai perguruan tinggi yang menjadi bagian dalam komunitas global diharapkan dapat berperan aktif mewujudkan rencana dan cita-cita pendidikan nasional.

Dalam rangka untuk mencapai cita-cita tersebut IPB akan memberikan fasilitasi untuk memperkuat kerjasama serta jejaring internasional melalui *summer course program* dan *exchange program*. Khusus untuk penyelenggaraan program *summer course* di IPB, saat ini telah berkembang 36 aktivitas program *summer course* yang merupakan kerjasama IPB dengan Ibaraki University (Jepang), Tokyo University of Agriculture (Jepang), University of Vienna (Austria), University of Göttingen (Jerman), University of Washington (Amerika Serikat), Wellington University (New Zeland), Lincoln University (New Zeland), Adelaide University (Australia), dan University of Sydney (Australia) serta 5 kegiatan *summer course* lainnya yang diselenggarakan bersama-sama dengan universitas dalam negeri.

Pada tahun 2017 hibah *summer course* berhasil merealisasikan 10 kegiatan dan berhasil mendatangkan 110 mahasiswa asing dan 22 dosen asing. Program *summer course* tersebut ditawarkan kepada mahasiswa asing di institusi mitra kerjasama IPB di luar negeri. Namun demikian program tersebut juga tidak tertutup bagi peserta dalam negeri. Program-program *summer course* antara lain diselenggarakan untuk mengintegrasikan kegiatan perkuliahan dan praktek lapang, sehingga peserta (mahasiswa asing) selain memperoleh wawasan keilmuan dalam bidang *biodiversity* dan budaya yang diperoleh melalui perkuliahan (*class room*) juga dapat memperoleh pengalaman lapang melalui praktek pengenalan kekayaan keanekaragaman hayati hutan tropis secara langsung di lapangan. Lebih jauh dari hal tersebut, melalui program *summer course* diharapkan kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik antara IPB dengan universitas mitra luar negeri akan semakin meningkat.

## 2. Tujuan

Tujuan dari fasilitasi penyelenggaraan program *summer course* ini antara lain untuk:

- 1) Memberikan dorongan serta bantuan insentif/hibah penyelenggaraan *summer course* untuk mendatangkan dosen dan mahasiswa internasional untuk belajar keilmuan lintas disiplin di IPB
- 2) Mengembangkan materi *summer course* lintas disiplin
- 3) Menumbuhkan budaya kerja sama lintas disiplin keilmuan dalam suasana multikultural bagi mahasiswa IPB dan sivitas akademik IPB.
- 4) Memfasilitasi penyelenggaraan *summer course*
- 5) Menginisiasi dan mempromosikan program internasionalisasi unit kerja
- 6) Meningkatkan jumlah mahasiswa *inbound* dan jumlah negara asal
- 7) Meningkatkan jumlah akademisi *inbound* dan jumlah negara asal

## 3. Output dan Outcomes

Telaah untuk menarik *output* dan *outcomes* dari kerjasama internasional dapat dilakukan dengan terlebih dahulu merekonstruksi kegiatan tersebut dan melihat aktor-aktor yang terlibat. Hampir semua kerjasama internasional di IPB dimulai dengan kegiatan dan pendekatan individu, terutama dengan kolega atau dosen/pembimbingnya selama belajar di luar negeri. Pendekatan ini biasanya bermuara kepada kerja sama di bidang penelitian dan pelaksanaan pelatihan. Landasan inilah yang kemudian digunakan sebagai landasan untuk membangun kerjasama pendidikan secara melembaga. Berdasarkan rekonstruksi di atas, *output* dan *outcomes* dari kerjasama internasional yang telah dilakukan oleh IPB dapat dipilah ke dalam beberapa tataran yaitu tataran mahasiswa dan alumni, staf, program studi, departemen/jurusan, fakultas dan universitas.

Pada tataran mahasiswa *output* dan *outcomes* dapat diamati pada semangat mahasiswa untuk terekspose ke dalam atmosfer internasional. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan yang nyata dalam tingkat partisipasi dan capaian mahasiswa IPB dalam forum internasional. *Output* dan *outcomes* kerjasama internasional juga dapat dilihat dalam kesertaan mahasiswa dalam kerjasama ini. Data SIMAKER memperlihatkan bahwa jumlah mahasiswa IPB yang terlibat dalam forum internasional menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir yaitu 750 (2015), 928 (2016), 930 (2017). Sedangkan pada tataran alumni, tempaan internasionalisasi selama mahasiswa berimbas juga dalam kemampuan mereka untuk bersaing dalam pasar

kerja internasional yang didekati berdasarkan jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan-perusahaan multinasional yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pada tataran staf pengajar, kerjasama internasional telah memfasilitasi mereka untuk berinteraksi lebih intens dengan masyarakat internasional. Hal ini terlihat dari keberhasilan staf pengajar IPB menulis publikasi bersama, khususnya sebagai penulis pertama. Selain itu kerjasama internasional dan interaksi pada komunitas global telah meningkatkan daya saing staf pengajar dalam meraih kesempatan yang lebih tinggi. Hampir seluruh staf pengajar muda yang disertakan dalam kerjasama internasional, pada akhirnya dapat menjadi pemenang dalam berbagai kompetisi pendanaan tingkat internasional. Pada tataran pendidikan, penyelenggaraan pelatihan bersama bermuara pada pengayaan bahan ajar dari staf pengajar tersebut.

Pada tataran program studi *output* dan *outcomes* kerjasama internasional telah melahirkan lulusan yang dapat bersaing pada tataran yang lebih global. Meskipun demikian kepedulian lulusan terhadap pertanian tropika tetap terjaga yang dapat didekati dengan melihat jumlah lulusan yang berwirausaha di bidang pertanian dalam aspek yang lebih luas.

Pada tataran departemen/jurusan, pelaksanaan kerjasama internasional memberikan tantangan manajemen akademik tersendiri. Pelaksanaan kegiatan yang pada umumnya diawali dengan diskusi dan pencarian cara terbaik, pada akhirnya berimbas pada perbaikan tatacara kerja di tingkat departemen. Secara sporadis, praktek-praktek ini didokumentasikan dan beberapa diantaranya kemudian menjelma menjadi naskah kesepakatan proses dan pengelolaan program kerjasama akademik. Pada tataran Fakultas dan Universitas, pelaksanaan kerjasama internasional telah berperan dalam mendewasakan berbagai organ perguruan tinggi baik pada jalur akademik maupun administrasi.

#### 4. Luaran Khusus

Luaran yang diharapkan dari fasilitasi penyelenggaraan program *summer course* ini adalah:

- 1) Struktur kurikulum *summer course* berbasis kompetensi dengan *credit earning system*
- 2) Modul *summer course* online tertaut <http://ipb.ac.id> dan <http://ico.ipb.ac.id>
- 3) Materi Promosi dalam bentuk *e-leaflet/e-poster/e-advertisement* tertaut dengan web IPB dan ICO
- 4) Peningkatan jumlah mahasiswa *inbound* minimal 10 mahasiswa dan jumlah negara asal (yang berbeda)
- 5) Peningkatan jumlah akademisi *inbound* minimal 2 dosen mitra luar negeri

#### 5. Dampak khusus yang diharapkan

Melalui penyelenggaraan kegiatan *summer course* program di IPB diharapkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan proses internasionalisasi IPB:

- 1) Tersedianya *summer course* yang terstruktur dan berkesinambungan
- 2) *Joint research and academic collaboration*
- 3) Meningkatkan reputasi akademik IPB
- 4) Internasionalisasi IPB

#### 6. Kriteria Pengusul

- 1) Bersedia untuk menyelenggarakan *Summer Course* dengan mengacu pada tata kelola (*governance*) penyelenggaraan yang baik, dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraannya ke Universitas;
- 2) Mengikutsertakan peserta asing minimal 10 orang (bukan mahasiswa asing yang sedang belajar di IPB);
- 3) Melibatkan minimal 2 dosen asing dalam *summer course*;
- 4) Bersedia menjamin keberlangsungan program melalui pelembagaan aktivitas untuk memenuhi indikator keberhasilan program yang telah ditetapkan;
- 5) Melibatkan setidaknya 3 staf dosen IPB sebagai penyelenggara utama

- 6) Melibatkan kerjasama dengan unit kerja/departemen/pusat studi/fakultas lain dalam lingkungan IPB
- 7) Memfasilitasi **sistem transfer kredit** antar-PT di Indonesia maupun antarnegara;
- 8) Membuat *link* promosi dalam website yang bisa diakses dan dipublikasikan kepada mitra internasional.

## 7. Unit Pengusul

- Program Studi/Departemen dan Pusat Studi

## 8. Biaya

Total Anggaran yang dialokasikan untuk mendanai penyelenggaraan *summer course* dan program pertukaran (*exchange program*) senilai Rp 1 Milyar dengan jumlah hibah maksimum 100 juta per kegiatan.

## 9. Eligibilitas Komponen Pembiayaan

- 1) *Venue*
- 2) Perbanyak/pencetakan materi
- 3) Konsumsi
- 4) Akomodasi Peserta
- 5) Transportasi dan Akomodasi Dosen LN

## 10. Time Line

- |                                      |                             |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1) Penerimaan Proposal               | : 30 Maret 2018             |
| 2) Proses seleksi proposal           | : 31 Maret – 5 April 2018   |
| 3) Pengumuman hasil seleksi          | : 6 April 2018              |
| 4) Pelaksanaan                       | : 15 April – 5 Oktober 2018 |
| 5) Monitoring, Evaluasi & Presentasi | : 8/9 Oktober 2018          |
| 6) Pelaporan                         | : Maksimum 15 Nopember 2018 |

## 11. Sumber Dana

Anggaran biaya yang dialokasikan untuk mendanai program Fasilitas Penyelenggaraan *International Summer Course Program* ini berasal dari dana WUR 2018. Total besaran dana 1 Milyar dengan jumlah hibah maksimum 100 juta per kegiatan.

## 12. Prosedur pendaftaran:

Departemen dan/atau Fakultas/Sekolah/ Pusat dapat mengajukan Proposal Hibah *Summer Course* Bidang Unggulan Lintas disiplin dengan mengirimkan:

Proposal Penyelenggaraan dengan Format:

1. Judul *Summer Course*
2. Latar Belakang
3. Tujuan
4. Luaran Pembelajaran (LO)
5. Relevansi Program *Summer Course* dengan *Road Map* Keunggulan Bidang Ilmu Lintas disiplin ke Depan
6. Mekanisme Penyelenggaraan (Penjaringan Peserta, Target, dan Strategi serta gambaran umum ketersinambungan *Summer Course Program* tanpa hibah)

7. Susunan Kepanitiaan
8. Jadwal/ Detail Penyelenggaraan (*day to day agenda*)
9. Rincian Anggaran (Rencana Anggaran Belanja)
10. *Call for Summer Course Participation* yang secara garis besar memuat:
  - *Course Description*
  - *Learning Outcome*
  - *Method and Output*
  - *Time and Place*
  - *Course Schedule*
  - *Application Form*
11. *Curriculum Vitae* Penyelenggara (dengan ketentuan setidaknya 3 staf dosen IPB sebagai penyelenggara utama dari setidaknya 2 Fakultas/unit yang berbeda);
12. MoU/MoA/*Letter of Intent* Penyelenggaraan *Summer Course* dan/atau tindaklanjutnya dalam Kerjasama Tridharma;
13. *Link* promosi dan website *summer course* yang bisa diakses/dirujuk oleh mitra kerjasama internasional
14. Materi promosi atau leaflet *summer course* versi *soft-copy*.
15. Proposal diserahkan dalam bentuk *soft-copy* dan *hard-copy* sebanyak 3 eksemplar ke Direktorat Program Internasional dan dilengkapi dengan rincian anggaran yang diusulkan. Pedoman penulisan proposal dapat dilihat pada **Lampiran 1**.
16. Proposal dalam bentuk *soft-copy* dikirim ke: [ico@apps.ipb.ac.id](mailto:ico@apps.ipb.ac.id) dengan subjek e-mail [Nama Fakultas/Unit Kerja] Hibah Summer\_Course\_2018
17. Proposal dalam bentuk *hard-copy* sebanyak 3 eksemplar dengan sampul warna **biru muda** diserahkan ke:  
**Direktorat Program Internasional**  
**Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 1**  
**Kampus IPB Dramaga Bogor**  
**Telp: 0251-8622 638**

## PANDUAN PROPOSAL

### HIBAH PENINGKATAN REPUTASI DAN INTERNASIONALISASI AKADEMIK MELALUI *SUMMER COURSE* BIDANG UNGGULAN LINTAS DISIPLIN TAHUN ANGGARAN 2018



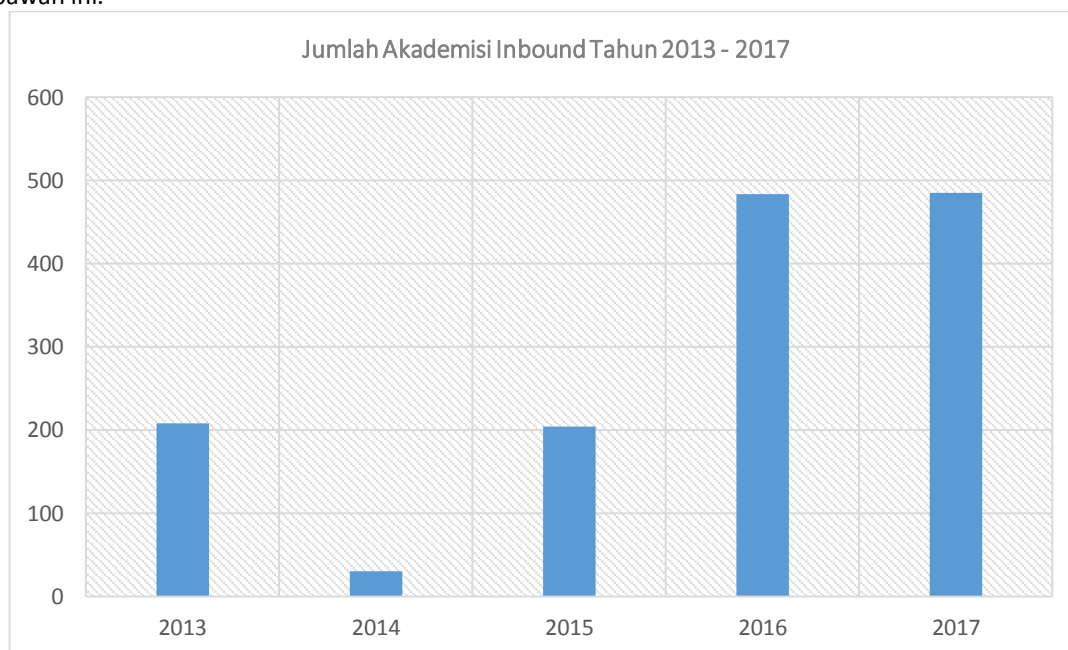
**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT PROGRAM INTERNASIONAL  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2018**

## A. LATAR BELAKANG

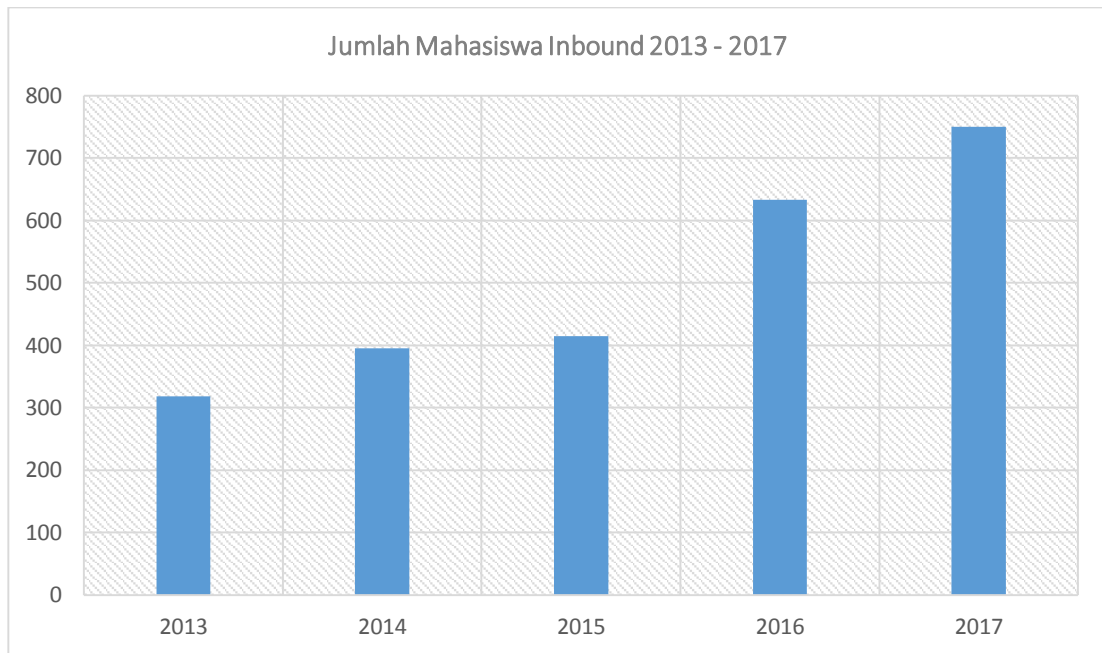
Sebagai bagian integral dari Rencana Strategis Kemristek-Dikti dan Institut Pertanian Bogor untuk mendorong perkembangan perguruan tinggi menuju *World Class University*, Institut Pertanian Bogor (IPB) berupaya memfasilitasi penyelenggaraan program-program kerja sama internasional untuk meningkatkan proses internasionalisasi di tingkat unit kerja. Salah satu program unggulan yang telah mulai dirintis adalah program penyelenggaraan *international short/summer course*.

Tujuan IPB dalam memfasilitasi program ini sebagai sarana untuk memenuhi **Key Performance Indicator** IPB, meningkatkan jumlah mobilitas akademisi dan mahasiswa, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan daya saing nasional dan internasional, yang diukur melalui peringkat internasional universitas dunia sebagai salah satu pedoman evaluasi dan indikator kinerja pendidikan tinggi. Oleh karena itu IPB sebagai perguruan tinggi yang menjadi bagian dalam komunitas global diharapkan dapat berperan aktif mewujudkan rencana dan cita-cita pendidikan nasional.

Selama Kantor Urusan Internasional berdiri dari tahun 2010 hingga 2017, jumlah program *summer course* yang terselenggara terus mengalami peningkatan dari semula hanya 4 kegiatan *summer course* saat ini berkembang menjadi 36 kegiatan *summer course*. Perkembangan tersebut juga memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian dan pemenuhan indikator kinerja kunci IPB terutama dalam hal peningkatan mobilitas *inbound* akademisi dan mahasiswa seperti tersaji pada Gambar 1 dan 2 di bawah ini.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Akademisi *Inbound* Tahun 2013 – 2017



Gambar 2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa *Inbound* Tahun 2013 – 2017

Data tersebut secara tersirat menunjukkan kontribusi positif serta peningkatan animo mahasiswa asing untuk ikut terlibat secara aktif di dalam program Internasionalisasi pendidikan tinggi di IPB khususnya dalam *summer course*, yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah kerja sama yang tertangani dengan baik, dan meningkatnya jumlah dan kepuasan mahasiswa asing.

Pada tahun 2018, Institut Pertanian Bogor kembali memberikan Bantuan Fasilitas Kerjasama Internasional untuk penyelenggaraan *International Short/summer course program* bagi unit kerja yang akan menyelenggarakan kegiatan tersebut serta memenuhi kriteria yang ditentukan. Jumlah bantuan yang akan diberikan maksimum 100 juta per kegiatan/unit.

## B. MEKANISME PENYALURAN BANTUAN

Besaran dana bantuan fasilitas penyelenggaraan *summer course* pada tahun anggaran 2018 untuk satu unit kerja pengusul adalah maksimum **Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)**. Besaran bantuan yang disetujui akan bergantung pada hasil evaluasi setiap proposal yang diajukan. Dana bantuan ini akan disalurkan melalui mekanisme kontrak dengan 2 (dua) tahap pembayaran dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tahap I sebesar 70% dari keseluruhan dana bantuan setelah perjanjian kerjasama ditandatangani.
2. Tahap II sebesar 30% dari keseluruhan dana bantuan apabila unit kerja pelaksana telah menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan ke Direktorat Program Internasional dan dinyatakan valid sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk laporan keuangan mengacu pada PMK No.33 tahun 2017.

Sehubungan dengan mekanisme penyaluran tersebut, rencana pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan tahapan penyaluran dana di atas.

## C. MEKANISME PENGUSULAN

1. Unit Kerja (bekerja sama dengan unit kerja lain di lingkungan IPB) menyampaikan proposal program yang akan didanai dengan dana Bantuan Fasilitas Kerjasama Internasional untuk Penyelenggaraan Program *Summer Course* kepada Direktorat Program Internasional.



2. Proposal program pada dasarnya memuat portofolio unit kerja pengusul yang mencerminkan kapasitas dan komitmen unit dalam melaksanakan kerja sama internasional, rencana kegiatan dan output yang diharapkan. Penulisan proposal mengikuti format yang telah ditetapkan: (lihat di format proposal usulan)
3. Proposal yang disertai surat pengantar dari pimpinan fakultas disampaikan kepada Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Up. Direktur Program Internasional dalam bentuk *hard-copy* sebanyak 3 eksemplar dan *soft-copy* (dalam flashdisk).

#### D. STRUKTUR PROPOSAL

Proposal Penyelenggaraan dengan Format:

1. Judul *Summer Course*
2. Latar Belakang
3. Tujuan
4. Luran Pembelajaran/*Learning Outcome* (LO) dan *Credit Transfer/Earning System* yang jelas
5. Relevansi Program *Summer Course* dengan *Road Map* Keunggulan Bidang Ilmu Lintas disiplin ke Depan
6. Mekanisme Penyelenggaraan (Penjaringan Peserta, termasuk lampiran draft e-leaflet/e-advertisement yang akan dipublish di website, Target, dan Strategi)
7. Susunan Kepanitiaan
8. Jadwal/ Detail Penyelenggaraan (*day to day schedule*)
9. Rincian Anggaran (Rencana Anggaran Belanja mengacu pada Standar Biaya IPB dan PMK No.33 tahun 2017)
10. *Call for Summer Course Participation* yang secara garis besar memuat:
  - *Course Description*
  - *Learning Outcome*
  - *Method and Output*
  - *Time and Place*
  - *Course Schedule*
  - *Application Form*
11. *Curriculum Vitae* Penyelenggara (dengan ketentuan setidaknya 3 staf dosen IPB sebagai penyelenggara utama dari setidaknya 2 Unit kerja/Program Studi/Departemen/Fakultas/Pusat Studi yang berbeda);
12. MoU/MoA/*Letter of Intent* Penyelenggaraan *Summer Course* dan/atau tindaklanjutnya dalam Kerjasama Tridharma;
13. Proposal diserahkan dalam bentuk *soft-copy* dan *hard-copy* sebanyak 3 eksemplar ke Direktorat Program Internasional dan dilengkapi dengan rincian anggaran yang diusulkan. Pedoman penulisan proposal dapat dilihat pada **Lampiran 1**.
14. Proposal dalam bentuk *soft-copy* dikirim ke: [ico@apps.ipb.ac.id](mailto:ico@apps.ipb.ac.id) dan di-cc ke: [internas.icoipb@gmail.com](mailto:internas.icoipb@gmail.com) dengan subjek e-mail [Nama Fakultas/Departemen/Pusat Studi] Hibah Summer\_Course\_2018.
15. Proposal dalam bentuk *hard-copy* sebanyak 3 eksemplar dengan sampul warna **biru** diserahkan ke: Direktorat Program Internasional.

#### 16. Lampiran

Memuat dokumen atau data pendukung yang relevan, data diri penanggungjawab kegiatan, fotokopi **rekening bank a.n unit kerja** yang masih aktif, data kerjasama internasional unit kerja

pengusul tahun 2011 - 2017, rencana pengembangan kerjasama internasional unit kerja tahun 2018 – 2019 dan dokumen lainnya yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

### 17. Jadwal Proses Pengusulan

Proposal Program *summer course* tahun 2018 akan diproses sesuai dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman penawaran bantuan	13 Maret 2018
2	Unit kerja pengusul mengajukan usulan kegiatan sesuai struktur proposal yang telah ditentukan	13 - 30 Maret 2018
3	Batas akhir penerimaan proposal	30 Maret 2018
4	Pengumuman	6 April 2018
5	Penandatanganan kontrak kegiatan dan pengarahan	13 April 2018
6	Pelaksanaan kegiatan <i>summer course</i>	15 April – 5 Oktober 2018
7	Monitoring, Evaluasi & Presentasi	8/9 Oktober 2018
8	Penyerahan laporan	Maksimum 15 Nopember 2018

### 18. Alamat Pengiriman Proposal

Proposal usulan diantar langsung ke:

**Direktur Program Internasional**  
**Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 1**  
**Kampus IPB Dramaga Bogor**  
**Telp (0251) 8622 638**

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

- 1) Dr.-Ing Dase Hunaefi melalui :  
 Email: [dashcbdk@apps.ipb.ac.id](mailto:dashcbdk@apps.ipb.ac.id)
- 2) Ajen Mukarom, MSi.  
 Email: [mukaromajen@gmail.com](mailto:mukaromajen@gmail.com)

### 19. Penutup

Bantuan ini diharapkan dapat mendukung kegiatan internasionalisasi di tingkat unit kerja di Institut Pertanian Bogor sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian IPB dalam menuju Universitas Bertaraf Internasional.

### 20. Format Data Kerjasama Internasional Unit Kerja

Data Kerjasama Internasional Unit Kerja Tahun 2013 – 2017

Unit Kerja : .....

No	Mitra Kerjasama	Negara	Periode Kerjasama	Bidang kerjasama	Kegiatan Kerjasama	Hasil Kerjasama